

**KORELASI MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Emirus Afidah
NIM: 08480037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emirus Afidah
NIM : 08480037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Februari 2013

Yang Menyatakan,



Emirus Afidah
NIM: 08480037

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

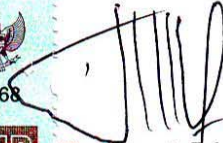
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emirus Afidah
NIM : 08480037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah saya tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 10 Februari 2013
Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL 20
F1D6FABF089906768
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP Emirus Afidah
NIM: 08480037

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Emirus Afidah
NIM : 08480037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Korelasi Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2013
Pembimbing



Aninditya Sri Nugraheni M.Pd
NIP. 19860505 200912 2 006



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0156/2013

Skripsi dengan judul:

**KORELASI MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Emirus Afidah
NIM : 08480037
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 20 Maret 2013
Nilai Munaqosyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I

Penguji II

Sigit Prasetya, M. Pd. Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780608 200604 2 032

Yogyakarta, 04 APR 2013

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

*Artinya: Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.¹
(Q.S. Al-Alaq: 1)*

¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: Toha Putra, 1989)
hlm.1079

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta semua orang yang meniti jalannya.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat .

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN Jejeran. Penyusun menyadari bahwa ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya,

yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningasih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, M.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani Studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Drs. Abdul Haris Nufika, M.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin, beserta para stafnya yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dra. Hanik Nurul Hidayah., selaku guru Bahasa Indonesia kelas V MIN Jejeran yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak Sukirman dan Ibu Supatmi selaku orang tua, serta kakak saya Dearislami Nur Hasanah yang telah memberikan segenap kasih sayang, nasihat, motivasi, dan dukungan baik yang bersifat material maupun spiritual kepada penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu meridhoi Amal Ibadah Beliau.

8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, menemani hari-hari selama kuliah baik di kelas maupun di rumah.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Februari 2013
Penulis

Emirus Afidah
NIM: 08480037

ABSTRAK

EMIRUS AFIDAH, Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) minat baca siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta, 2) prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta, 3) ada tidaknya korelasi yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini merupakan penelitian lapangan yang berjenis kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 51 siswa. Adapun sampel yang digunakan sejumlah 25 siswa. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen menggunakan angket minat, dan prestasi menggunakan nilai tes hasil belajar, dan teknik analisis data yaitu korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat baca siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup dengan *mean* 25,12 *persentase* 40,00% dengan jumlah subjek 10 siswa, 2) prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta dapat dikatakan cukup dengan *mean* 72,48 *persentase* 60,00% dengan jumlah subjek 15 siswa, 3) Hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,013, sedangkan dalam tabel taraf keabsahan 5 % dan N (Jumlah) sebesar 25 responden, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3, karena r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,013 > 0,05$), maka hipotesis nilai (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Simpulan yang dapat diambil bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang di ajukan dapat diterima.

Kata Kunci: korelasi, minat baca, prestasi belajar Bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian pustaka	10
E. Landasan Teori.....	13
1. Minat Baca	13
2. Prestasi Belajar	20
3. Bahasa Indonesia.....	29
F. Hipotesis	32
G. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Lokasi Penelitian	34
4. Variabel Penelitian	35
5. Penentuan Populasi dan Sampel	36

6. Instrumen Penelitian	37
7. Teknik Analisis Data	42
H. Sistematika Pembahasan	46

BAB II GAMBARAN UMUM MIN JEJERAN BANTUL

A. Letak dan Keadaan Geografis	48
B. Sejarah Singkat.....	49
C. Visi dan Misi	51
D. Struktur Organisasi MIN Jejeran Bantul	53
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	55
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	60
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	71
H. Prestasi Sekolah	74

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	76
1. Uji Validitas	76
2. Uji Reliabilitas	78
3. Uji Normalitas	78
4. Uji Korelasi	79
B. Pembahasan	81
1. Minat Baca Siswa Terhadap Buku Bahasa Indonesia di MIN Jejeran	82
2. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di MIN Jejeran	85
C. Analisis Data	87
1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Minat Baca	90
2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Skor Prestasi Belajar	92
3. Menghitung Korelasi Product Moment antara Minat Bacadengan Prestasi Belajar	94
D. Deskripsi Data	95

E. Analisis Data Dan Korelasi Yang Signifikan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	98
F. Interpretasi	100

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	102
B. Saran – saran	103
C. Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA	105
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	39
TABEL 1.2	Kisi-kisi Angket	41
TABEL 1.3	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	46
TABEL 2.1	Struktur Organisasi Madrasah	54
TABEL 2.2	Daftar Nama Guru MIN Jejeran	55
TABEL 2.3	Daftar Siswa Kelas VA MIN Jejeran Tahun Ajaran 2012/2013	57
TABEL 2.4	Jumlah Siswa MIN Jejeran Pada Tahun Ajaran 2012/2013.....	58
TABEL 2.5	Daftar Karyawan MIN Jejeran	60
TABEL 2.6	Daftar Sarana Dan Prasarana UKS	61
TABEL 2.7	Persentase Luas Ventilasi Dengan Luas Lantai	62
TABEL 2.8	Jenis Dan Jumlah Buku Perpustakaan MIN Jejeran	65
TABEL 2.9	Daftar Prestasi Sekolah Yang Berhasil Diperoleh MIN Jejeran	74
TABEL 3.1	Item Total Statistic	77
TABEL 3.2	Case Processing Summary	77
TABEL 3.3	Reliability Statistic	78
TABEL 3.4	One_ Sample Kolmogorov – Smirnov Test	79
TABEL 3.5	Measures Of Association	80
TABEL 3.6	Deskriptive Statistic	80
TABEL 3.7	Corelations	80
TABEL 3.8	Statistik.....	82

TABEL 3.9	Minat Baca Siswa.....	83
TABEL 3.10	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	85
TABEL 3.11	Analisis Data Minat Baca Dan Prestasi Belajar	88
TABEL 3.12	Perhitungan Mean & Standar Deviasi Skor Minat Baca.....	89
TABEL 3.13	Deskripsi Data Penelitian	95
TABEL 3.14	Daftar Skor Minat & Prestasi Belajar	96
TABEL 3.15	Menghitung Korelasi Antara X & Y	98

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	Diagram Minat Baca Siswa	77
GAMBAR 3.2	Kategori Minat Baca Siswa	77
GAMBAR 3.3	Diagram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	78
GAMBAR 3.4	Kategori Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	79

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Angket Minat Baca	107
LAMPIRAN 2	<i>Descriptive Statistics Correlations</i>	109
LAMPIRAN 3	Surat Pernyataan Observasi	110
LAMPIRAN 4	Tabel Perolehan Angket Minat	111
LAMPIRAN 5	Nilai Bahasa Indonesia	112
LAMPIRAN 6	Hasil Validitas	114
LAMPIRAN 7	Hasil Reliabilitas.....	115
LAMPIRAN 8	Hasil Uji Normalitas	116
LAMPIRAN 9	Hasil Uji Korelasi	117
LAMPIRAN 10	Diagram Minat Baca Siswa	118
LAMPIRAN 11	Gambar Kategori Jumlah Minat Baca Siswa	119
LAMPIRAN 12	Diagram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	120
LAMPIRAN 13	Diagram Kategori Jumlah Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	121
LAMPIRAN 14	Hasil Observasi & Wawancara	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian membaca menurut Hodgson, seperti yang dikutip oleh Tarigan dijelaskan bahwa:

“Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang telah disampaikan oleh Penulis melalui kata-kata atau bahan tulisan. Membaca adalah melihat serta memahami isi dan apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹ Suatu proses menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.”

Financiro dan Bowo, dalam tarigan secara singkat mengatakan: “*Reading* adalah membaca itu memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahasa tertulis. Dengan demikian bahwa membaca adalah suatu proses yang bersangkutan dengan bahasa.”

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Burns, dkk. mengemukakan bahwa kemampuan

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hal.72

membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar.² Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca disamping itu kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia, walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya, membaca tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif, sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan Kamus Crawley dan Mountain.³ Belajar membaca dan membaca untuk belajar merupakan suatu bagian yang terpenting dari setiap program membaca, sedangkan membaca dengan senang hati merupakan hal yang menentukan apakah seseorang akan membaca dan melanjutkan

²Dr. Farida Rahim, M. ED., *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.1.

³Crawley dan Mountain, *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 2.

sepanjang hidupnya. Cara yang bisa dilakukan pendidik adalah menyediakan waktu khusus (tertentu) untuk membaca dengan senang hati tanpa terpaksa.

Tiga istilah digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas bawah, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini adalah proses perceptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi Bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Belajar Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bangsa Negara; (3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan.

Sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan membaca mencakup: kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengingat informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik Blanton, dkk. dan Irwin dalam Burns dkk.⁴

Kondisi real Ujian Nasional pada siswa MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta tidak ada nilai 100, dan kurang dari 100. Siswa MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta, jumlah siswa kelas VA adalah 25 siswa yang mendapatkan nilai 100 tidak ada, sedangkan nilai terendah adalah 64.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya siswa yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan

⁴Dr. Farida Rahim, M.ED, *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 11.

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Slamet Waridah, S.Pd selaku guru Belajar Bahasa Indonesia MIN Jejeran Bantul, Pada Tanggal 9 Oktober 2012.

melalui membaca. Siswa yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru yang akan meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang.

Hal ini menunjukkan bahwa, minat baca siswa rendah, sehingga minat baca siswa perlu dibina agar dapat berkembang dengan sebaik-baiknya. Rendahnya minat baca dalam mempelajari Bahasa Indonesia khususnya minat untuk membaca hal ini tergambar jelas pada situasi pembelajaran di kelas Belajar Bahasa Indonesia dianggap remeh oleh siswa kebanyakan siswa beranggapan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa sehari-hari yang dipergunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan tidak perlu dipelajari lebih mendalam.

Penelitian ini fokus meneliti korelasi antara minat baca dengan prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VA di MIN Jejeran, Bantul. Berdasarkan pengamatan yang Penulis lakukan ditemukan bahwa kelas VA minat bacanya masih rendah, dari keterangan beberapa orang tua siswa diketahui, siswa tidak banyak memanfaatkan waktu untuk belajar atau membaca di luar waktu sekolah. Hal ini sesuai dengan keterangan dari beberapa siswa. Salah satunya, Isnaini Nur Khasanah, yang mengatakan bahwa “Saya membaca buku hanya pada waktu akan ujian dan apabila disuruh guru atau orang tua, saya lebih suka bermain daripada membaca buku”.⁶

Untuk mencapai cita-cita, diperlukan bermacam-macam faktor penunjang, melibatkan partisipasi berbagai pihak, meliputi sekolah, guru,

⁶Hasil Wawancara dari Isnaini Nur Khasanah Kelas V A Pada Tanggal 12 Oktober 2012

peran orang tua, perlengkapan sarana pendidikan, alat bantu serta perlengkapan sekolah. Semua perlengkapan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan serta kemantapan siswa dalam menggunakannya. Yang sering terjadi banyak fasilitas yang tersedia ternyata sia-sia belakng, karena tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, oleh karena itu lembaga pendidikan harus menyediakan fasilitas atau sarana yang berguna dan bermanfaat serta menunjang pada pencapaian tujuan pendidikan.

Keberhasilan dalam belajar dapat di nilai dengan prestasi, Oleh karena itu, tinggi rendahnya prestasi belajar tergantung pada keaktifan belajar itu sendiri. Siswa tidak hanya belajar di dalam kelas dengan modal mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan batasannya, tetapi siswa harus berusaha seaktif mungkin dengan didukung oleh kesungguhan, selain belajar di kelas siswa juga sering datang ke perpustakaan untuk mempelajari apa yang di ajarkan oleh guru, serta memperjelas pelajaran yang belum dipahami secara betul, selain itu dengan membaca buku yang tersedia di perpustakaan akan menambah pengetahuan bagi siswa itu sendiri.

Untuk mengubah kebiasaan, dari tidak suka membaca menjadi berminat membaca, merupakan upaya pembinaan minat baca. Hal ini dapat dilakukan secara terencana dan terprogram sehingga korelasi antara minat baca dapat lebih besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi ikut serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, minat baca juga akan memengaruhi prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan pandangan di atas Penulis merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian tentang Hubungan atau Korelasi Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian skripsi ini Penulis mempunyai alasan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas, serta dengan membaca dapat mengasah kemampuan intelektual. Memandang hal seperti diatas, siswa kelas VA juga merupakan salah satu komponen masyarakat yang dituntut untuk membudayakan minat membaca sebagai modal awal meraih prestasi dalam ilmu dan pengetahuan. Untuk meraih prestasi dalam belajar tentunya dibutuhkan ketekunan dan kerajinan seseorang dalam melakukan aktifitas tertentu, terutama kaitannya dengan minat membaca. Sebagai contoh untuk meraih juara 1 dalam kelas dibutuhkan ketekunan dan berminat dalam belajar, baik belajar buku-buku pelajaran atau buku-buku yang lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka Penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat baca siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta?

2. Bagaimanakah prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan Penelitian ini, adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui minat baca siswa kelas VA MIN Jejeran Bantul Yogyakarta terhadap buku Bahasa Indonesia.
 - b. Mengetahui prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta.
 - c. Ada tidaknya korelasi yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis kegunaan dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan minat baca dengan prestasi pada siswa.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kemampuan siswa pada minat baca Belajar Bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi siswa khususnya Belajar Bahasa Indonesia.

Dan memperkaya tentang minat baca dan prestasi belajar siswa MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta.

d. Secara Praktis

Guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menambah pengetahuan diri sendiri tentang Korelasi minat baca dengan prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa di MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

e. Bagi Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Memperkaya khasanah pustaka ilmu pendidikan tentang korelasi minat baca, dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa di MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

f. Bagi MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

1) Memberikan masukan tentang prestasi dalam upaya kemampuan minat baca siswa MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

- 2) Sebagai bahan informasi siswa, guru dan orang tua siswa tentang keberhasilan belajar siswa sehubungan dengan keadaan tinggi rendahnya minat baca siswa.
- 3) Apabila telah diketahui keberhasilan Penelitian ini akan menambah pengetahuan wawasan dan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya penanaman kesadaran minat baca sebagai upaya untuk dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang Penulis lakukan terhadap beberapa Penelitian yang sejenis, Penulis menemukan beberapa hasil Penelitian sebelumnya yang memiliki beberapa kesamaan dengan Penelitian yang dilakukan Penulis. Meskipun demikian, Penulis juga menemukan beberapa perbedaan didalamnya.

Topik Penelitian tentang korelasi minat baca siswa untuk meningkatkan prestasi belajar telah dilakukan oleh penulis sebelumnya.

1. Skripsi yang disusun oleh Nurul Qomarudin (2009), Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009. Skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Jawa Timur.” Berdasarkan Penelitian

Nurul Qamaruddin (2009) bertujuan untuk mengetahui minat baca buku keagamaan di SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Jawa Timur, dan prestasi belajar Belajar Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui korelasi pendidikan atau pengaruh positif antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Nurul Qomaruddin (2009) yakni dengan metode angket, interview, observasi, dokumentasi. Perbedaan dengan skripsi saya adalah berfokus pada minat baca buku keagamaan, sedangkan skripsi saya ini berfokus pada minat baca buku dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.⁷

2. Skripsi yang disusun oleh Anis Munawaroh, Mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2011. Skripsi yang berjudul “Korelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD N Keputran II Yogyakarta.” Berdasarkan Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur’an dan hasil prestasi pada peserta didik kelas V SD Keputran II Yogyakarta. Metode Penelitian yang digunakan metode observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Perbedaan dengan

⁷ Nurul Qamaruddin, “*Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Jawa Timur*”, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

skripsi saya adalah membahas minat baca dengan prestasi Belajar Bahasa Indonesia.⁸

3. Skripsi yang disusun oleh Prawesti Kurniasih, Mahasiswa Program Studi Ilmu perpustakaan, fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2006. Skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Sokonandi 2 Yogyakarta.” Skripsi ini diuraikan bahwa dengan membaca siswa akan mengetahui bahwa korelasi positif antara minat baca dengan prestasi belajar siswa. Perbedaan dengan skripsi saya adalah sama-sama membahas tentang minat baca terhadap prestasi belajar siswa dan perhitungan korelasi *Product Moment* antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.⁹

Simpulan dari kajian pustaka di atas, adalah hubungannya saling keterkaitan berdasarkan hasil penelusuran yang sejenis. Penelitian ini berjudul minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas VA MIN Jejeran, Bantul, yaitu sama-sama membahas minat baca dengan prestasi dan menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dengan menggunakan *Software SPSS Version 17 For Windows*.

⁸ Anis Munawaroh, “Skripsi Korelasi Kemampuan Baca Tulis AlQur’an Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta”, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

⁹ Prawesti Kurniasih, “Skripsi Studi Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Sokonandi 2 Yogyakarta”, Skripsi. Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

E. Landasan Teori

Dalam Sub-bab Landasan teori ini akan dijelaskan mengenai: (1) minat baca, (2) pentingnya pengukuran minat baca, dan komponen teori minat (3) prestasi belajar, (4) bahasa Indonesia.

1. Pengertian Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan, karena tujuan perpustakaan adalah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional. Tujuan minat baca adalah untuk menciptakan “masyarakat membaca” dengan penekanan pada penciptaan” lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan pada semua lapisan masyarakat.” Minat berarti daya pendorong atau motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian minat baca berarti dorongan atau motivasi untuk membaca.

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

b. Pentingnya pengukuran Minat Baca

Ada beberapa alasan mengapa seorang guru perlu mengadakan pengukuran terhadap minat anak-anak. Antara lain adalah sebagai berikut:¹⁰ (a) untuk meningkatkan minat anak-anak; (b) memelihara minat

¹⁰ Drs. Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal 230.

yang baru timbul; (c) mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik; (d) sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan study atau pekerjaan yang sesuai;

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹¹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

“Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan”.¹²

sedangkan Lester D. Crow, Ph.D., dan Alice Crow, Ph. D Mengatakan:

“Arti minat, minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulant yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang, atau keinginan; atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli dengan kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat terjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu”.¹³

Minat dalam membaca secara psikologi, pembaca pada dasarnya berhubungan dengan dua masalah dasar, yaitu: (a) dengan motif membaca, (b) dengan soal ”kesesuaian usia” dan kelayakan (teori usaha baca).

¹¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 182.

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Balai Pustaka, 1995), hal.656.

¹³ Lester D. Crow, Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hal.302-303.

Pertanyaan mengapa remaja membaca atau tidak membacanya dapat diterangkan bila diketahui keperluan komunikasinya. Minat dapat menjadi daya pendorong atau motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, minat baca juga berfungsi sebagai alat motivasi pada seseorang untuk membaca.

Menurut Mudjito dalam bukunya yang berjudul *pembinaan minat baca*, dijelaskan “motivasi dalam membaca digolongkan menjadi dua yaitu motivasi dalam membaca digolongkan menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.

Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi internal ini diantaranya adalah:

- a. Adanya kebutuhan

Karena adanya kebutuhan, maka seseorang didorong untuk membaca.

- b. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri.¹⁴

Apabila seseorang mengetahui hasil-hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi.

- c. Adanya aspirasi atau cita-cita

Bagi seseorang anak kecil, dia belum punya cita-cita, atau jika sudah punya cita-cita barang kali masih sangat labil atau sangat

¹⁴Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hal.54.

sederhana, tapi bagi anak remaja cita-cita itu akan semakin jelas dan tegas.

Motivasi eksternal adalah motivasi atau tenaga pendorongnya yang berasal dari luar seseorang, hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal adalah: (1) hadiah, hadiah adalah alat yang representative dan bersifat positif; (2) hukuman, hukuman juga dapat menjadi alat motivasi mempergiat seseorang untuk membaca; (3) persaingan atau Kompetensi, persaingan merupakan dorongan untuk mendapatkan kedudukan atau penghargaan.¹⁵ Menurut Abdurrahman Shaleh, kadang-kadang minat timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang diusahakan.¹⁶ Namun hasil dari minat spontan (yang timbul dengan sendirinya) dapat berlangsung lama, dan lebih baik daripada minat yang diusahakan.

Minat yang timbul dengan sendirinya (spontan) disebabkan oleh:¹⁷

a) Dorongan Kodrat (*Basic Drives*)

Dorongan kodrat dibidang biologi misalnya ingin makan, ingin minum dan sebagainya. Dorongan kodrat di bidang psikis misalnya ingin tahu, kenal dan lain-lain.

b) Pengalaman yang diperoleh anak (*Acquired Drives*)

Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang diperoleh peserta didik tentang suatu Belajar, misalnya seorang

¹⁵ Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hal.86-93.

¹⁶ Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) hal.65.

¹⁷ Sadirman AM, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*.(Jakarta: CV Rajawali, 1990) hal.76.

anak tertarik Belajar Bahasa Arab karena sang ibu berprofesi sebagai ustadzah yang mahir Bahasa Arab.¹⁸

Minat bukanlah sesuatu yang timbul begitu saja, melainkan sesuatu yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Bernard yang mengatakan bahwa timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.¹⁹

a) Partisipasi

Keikutsertaan peserta didik dalam suatu pelajaran tertentu lambat laun akan menyebabkan timbulnya minat pada peserta didik, misalnya saja peserta didik yang pernah bertanya pada gurunya tentang suatu hal dalam satu Belajar lalu kemudian mendapat jawaban yang memuaskan, meskipun pada awalnya tidak mempunyai minat terhadap Belajar tersebut, lambat laun akibat partisipasi yang dilakukannya akan menumbuhkan minat dalam hatinya karena merasa ada kepuasan.

b) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan *continue*. Minat bisa timbul karena kebiasaan. Kebiasaan disini tentunya berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Bila setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru Belajar, maka lambat laun bisa tumbuh minat di hati peserta didik terhadap Belajar itu.

¹⁸ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hal.54.

¹⁹ *Ibid.*, hal.94.

c) Pengalaman

Minat juga bisa timbul karena pengalaman masa lalu, misalnya seorang siswa yang sekarang duduk dikelas III, ketika masih duduk di kelas II mampu memperoleh nilai yang memuaskan pada Belajar Bahasa Indonesia, maka ketika sekarang duduk di kelas III ia berusaha memperoleh nilai yang lebih baik. Oleh karena itu, ia akan berusaha meningkatkan intensitas belajarnya.

Timbulnya minat belajar pada siswa memerlukan adanya kondisi tertentu yang merupakan persyaratan penting bagi timbulnya minat belajar, hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa persyaratan penting bagi timbulnya minat belajar itu meliputi:

- 1) Pelajaran akan menjadi menarik bagi murid jika terlihat adanya hubungan pelajaran dan kehidupan nyata, usaha ini tentu saja akan berhasil jika pelajaran dapat dikaitkan lagi dengan tematik kehidupan murid saat itu.
- 2) Pengajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat pribadi murid.
- 3) Pelajaran akan lebih menarik bagi murid jika mereka diberikan kesempatan mengambil sendiri, giat secara mandiri akan memungkinkan mereka dapat meresap bahan-bahan pelajaran tersebut.

- 4) Minat murid akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami, bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia dapat menerapkan apa yang dipelajarinya.²⁰

Komponen Teori Minat, Para Psikolog menggolongkan minat sebagai sesuatu yang lebih spesifik dibandingkan motivasi intrinsik²¹. John W. Santrock mengatakan, “Telah dilakukan perbedaan antara minat individual, yang dianggap sebagai relatif stabil dan minat situasional, yang diyakini dibangkitkan oleh aspek spesifik dari sebuah aktivitas tugas”²². Jadi ada dua dimensi minat menurut Santrock, yakni individual dan situasional. Anita Woolfolk menyatakan, ada dua macam minat/*interest*, personal (individual) dan situasional. Ia menjelaskan sebagai berikut:

“Personal *interest* atau individual *interest* adalah aspek yang lebih *enduring* (tahan lama) pada diri seseorang, misalnya kecenderungan *enduring* untuk tertarik atau menikmati subjek-subjek seperti bahasa, sejarah, matematika, atau aktivitas-aktivitas, seperti olah raga, musik, atau film. Siswa dengan minat individual pada belajar secara umum berusaha mencari informasi baru dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap sekolah. Situasional *interest* adalah aspek yang berumur lebih

²⁰ Sadirman AM, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hal.94.

²¹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Ed 2 Buku 3*, terj: Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 206

²² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 2 Buku 3*, terj: Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 206

pendek dari aktivitas, teks, atau materi yang membangkitkan dan mempertahankan perhatian siswa”²³

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan atau keberhasilan siswa dalam sebuah program yang idealnya meliputi segenap ranah psikologis, yang perubahannya sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.²⁴ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.²⁵ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan bahwa: “prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.”²⁶ Kamus Bahasa Indonesia bahwa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dan yang telah dilakukan atau dikerjakan.²⁷ Dari pengertian diatas dapat dicermati adanya makna yang sama, yang intinya adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan, oleh karena itu dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan, yang telah dilakukan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan kerja secara individu maupun kelompok dalam suatu bidang tertentu, sedangkan kata prestasi itu sendiri berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam Bahasa

²³ Anita Woolfolk, *Educational Psychology*, terj: Helly Prajitno dan Sri Mulyantini, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 204-205

²⁴ Muhibbidin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hal.192

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hal 19-20

²⁶ S. F. Habeyb , *Kamus populer*. (Jakarta: Nurani, 1983), cet; ke-20.hal. 296

²⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 700

Indonesia prestasi diartikan “hasil yang telah dicapai dari yang telah ditetapkan.”²⁸ Kamus Bahasa Indonesia arti prestasi adalah “apa yang telah dihasilkan dan diciptakan.”²⁹ Prestasi merupakan salah satu tujuan seseorang dalam belajar dan sekaligus sebagai motivator terhadap aktivitas anak didik.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan atau keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program yang idealnya meliputi segenap ranah psikologi yang perubahannya sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.³⁰ Dalam akademik, prestasi penulis artikan sebagai hasil belajar yang telah melebihi KKM yang dibebankan dalam suatu mata pelajaran.

Belajar adalah proses yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan sikap dan perilaku yang melibatkan banyak aspek, karena adanya interaksi antara stimulus dan respon terhadap lingkungan.³¹ Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemauan yang telah dicapai siswa sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis (mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu) baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai dilanjutkan mewujudkannya angka (rapot) atau pertanyaan.³²

²⁸ Sadirman M.A , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1994), cet ke-5, hal.38

²⁹ WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), cet ke-5, hal.768

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos. 1999). hal. 192

³¹ Zaenal Abidin&Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010). hal. 49

³² Syaiful Aswar, *Pengantar Psikologi Intelejensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). hal. 164

Prestasi Belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang dilakukan setelah dilaksanakan ujian akhir semester, sedangkan perwujudan perilaku yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar biasanya sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut: kebiasaan, ketrampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, tingkah laku efektif.

b. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Pengukuran merupakan suatu prosedur pemberian angka terhadap sebuah hasil dari suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan tes yang lebih baik untuk fungsi yang lebih optimal, valid dan reliabel.³³

Adapun ragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) *Pre test* adalah evaluasi yang dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan.
- 2) *Pos test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah disajikan.
- 3) Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang dilakukan setelah selesai penyajian sebuah pelajaran. Tujuannya untuk mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.

³³ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). hal 3

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), hal 144

4) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.

5) EBTA DAN EBTANAS adalah alat penentu kenaikan status siswa.

Pengukuran prestasi belajar ini dalam pelaksanaannya tentu tidak adanya tujuan yang konkrit. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.

Langkah awal yang perlu dipersiapkan dalam mengukur prestasi siswa adalah dengan menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan tanpa menyimpang dari indikator dan jenis yang diharapkan. Persyaratan pokok yang menyusun alat evaluasi yang baik dalam perspektif psikologi belajar meliputi dua macam, yaitu *Reliabilitas* (dapat dipercaya) dan *Validitas* (keabsahan atau kebenaran)

Dalam penilaian ini prestasi belajar Bahasa Indonesia diambil dari nilai raport yang sudah mencakup dari perwujudan tingkah laku belajar siswa yang masuk pada penilaian afektif, kognitif, psikomotorik, agar lebih jelas Penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Kebiasaan

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan berubah. Proses belajar, kebiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan, karena proses belajar

penyusutan/pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

b. Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

c. Pengamatan

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian.

d. Berpikir asosiatif dan daya ingat

Berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan suatu dengan lainnya. Berpikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dan respon. Kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar.

e. Berpikir rasional dan kritis

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan

dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa". Berpikir siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab akibat, menganalisa, menarik kesimpulan-kesimpulan. Berpikir kritis, siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji ke dalam gagasan pemecahan masalahnya dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.

f. Sikap

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, dan peristiwa.

g. Inhibisi

Inhibisi adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika berinteraksi.

h. Apresiasi

Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti seni sastra, seni musik, seni lukis, drama dan sebagainya. Tingkat apresiasi seorang siswa terhadap nilai sebuah karya sangat tergantung pada tingkat pengalaman belajarnya.

i. Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar. Belajar sebagai suatu aktivitas yang berlangsung melalui proses pengajaran, sesudah barang tentu semua itu tidak bisa lepas dari pengaruh, baik itu pengaruh dari dalam maupun dari luar individu.

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada tiga³⁵:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yaitu meliputi dua aspek:

1) Aspek fisiologis (bersifat Jasmani)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, jika disertai pusing-pusing kepala misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dapat dipelajari pun kurang atau tidak berbekas.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet II, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 132-139

2) Aspek psikologi (bersifat Rohani)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohani siswa yang umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan, faktor ini juga terdiri atas dua macam yaitu:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap, perilaku, simpatik, memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca, dan diskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan sekolah besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya proses pengajarannya, karena sekolah diselenggarakan untuk mempengaruhi dalam belajar. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses dan hasil belajar diantaranya adalah perpustakaan sekolah. Keberadaannya menempati posisi yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena perpustakaan mempunyai peran sebagai pusat sumber belajar. Perpustakaan sekolah erat hubungan dengan kerajinan siswa dalam mengunjungi dan memanfaatkannya. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dalam membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar juga dapat meningkatkan nilai belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut, seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproductive*. Menurut hasil Penelitian Biggs, pendekatan belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:³⁶

1. Pendekatan *surface* (permukaan/ bersifat lahiriah) misalnya, mau belajar karena dorongan dari luar (*ekstrinsik*) antara lain

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1995) hal. 129.

takut tidak lulus yang mengakibatkan dia malu. Oleh karena itu, gaya belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.

2. Pendekatan *deep* (mendalam) biasanya mempelajari materi karena dia tertarik dan merasa membutuhkannya (*intrinsik*)
3. Pendekatan *achieving* (Pencapaian prestasi tinggi) pada umumnya dilandasi oleh motif ekstrinsik yang berciri khusus yang di sebut "*ego-enhancement*" yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih indeks prestasi setinggi-tingginya.

2. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

b. Tujuan

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya tergolong dalam tiga jenis tujuan, yaitu tujuan afektif, kognitif dan psikomotorik. Tujuan afektif berkaitan dengan penanaman rasa bangga dan menghargai Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi, tujuan kognitif berkaitan dengan proses pemahaman bentuk, makna dan fungsi Bahasa Indonesia, sedangkan tujuan psikomotorik berkaitan dengan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk berbagai kepentingan.

Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu fungsi instrumentatif dan fungsi intrinsik. Fungsi instrumentatif adalah fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi. Fungsi intrinsik adalah fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai proses pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia. Manfaat Bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan komunikasi, pembentuk perilaku positif, sarana pengembang ilmu pengetahuan, dan sarana ilmu pengetahuan

Sebelum dijelaskan tentang Bahasa Indonesia di sini akan dijelaskan terlebih dahulu arti pendidikan itu sendiri. Menurut Ahmad

D. Marimba:

“Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya pribadi yang utama”.³⁷

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 BAB I pasal I ayat I tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) menerangkan bahwa pendidikan adalah:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

³⁷ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Al-Ma’arif, 1998), hal:19.

serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.³⁸

Pengertian pendidikan sebagaimana keterangan di atas maka yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidikan guna mengembangkan kepribadiannya sehingga memiliki kepribadian yang utama, berkarakter bangsa dan berguna bagi masa yang akan datang.

Pengertian Bahasa Indonesia dari hasil Perumusan Seminar Politik Bahasa Nasional” yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 25-28 Februari 1975 antara lain menegaskan bahwa dalam kedudukannya sebagai Bahasa Nasional, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai: (1) lambang kebanggaan nasional; (2) lambang identitas nasional; (3) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya; (4) alat perhubungan antar budaya antar daerah.

c. Ruang lingkup Bahasa Indonesia

- 1) Membaca
- 2) Menulis
- 3) Menjelaskan
- 4) Menceritakan
- 5) Mempraktikkan

³⁸Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. hal. 3.

Menurut pendapat S Bloom dkk. Berpendapat bahwa: *taksonomi* (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik.

Ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah sikap (*afektif domain*) dan ranah keterampilan (*psikomotorik domain*) dalam konteks evaluasi hasil belajar maka tiga domain atau ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan proses belajar-mengajar yaitu peserta didik sudah dapat menghayatinya, apakah pelajaran yang telah diberikan sudah diamalkan secara konkret dalam praktik atau dalam kehidupannya sehari-hari.³⁹ Tujuan adalah: (1) memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakan dengan tepat; (2) mampu berbicara dan menulis, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (3) menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah Penelitian, dimana rumusan masalah Penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.⁴⁰ Penelitian ini, maka Penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

Ha : "Ada korelasi positif yang signifikan antara minat baca dan prestasi belajar siswa MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta".

³⁹ Anas Sudijono, *Ibid.* hal. 49.

⁴⁰ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011).hal 96.

Ho : "Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara minat baca dan prestasi belajar siswa MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta".

Kriteria hipotesis yang digunakan dalam Penelitian ini adalah⁴¹:

- 1) Ho : Ditolak, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}
Ha : Diterima, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}
- 2) Ho : Diterima, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}
- 3) Ha : Ditolak, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

G. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian secara umum di bedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memusatkan perhatian kepada gejala yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Penelitian kuantitatif karena data yang digunakan merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.⁴² Kerja Penelitian berdasarkan pendekatan ini pada hakikatnya adalah menganalisis hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan teori yang obyektif.

Pendekatan kualitatif adalah Penelitian yang memusatkan perhatiannya kepada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, didalam pendekatan kualitatif ini, yang di analisis adalah gejala-gejala sosial dan budaya dengan

⁴¹ Prof. DR. Sudjana M.A.,M.Sc. *Metoda Staistika*, (Bandung: PT. Tarsito 1996). hal 221.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 14

menggunakan kebudayaan sesuatu masyarakat yang kemudian diperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Penelitian lapangan yang berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif karena data yang digunakan merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.⁴³ Namun dalam hal ini penulis meneliti korelasi minat baca dengan prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Dalam Penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, karena gejala yang diamati dapat diukur dan diubah ke dalam bentuk angka dan dapat diinterpretasikan.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber untuk memperoleh keterangan Penelitian. Suharsimi Arikunto mendefinsikan subjek Penelitian adalah orang yang menjadi sumber Penelitian.⁴⁴ Subjek Penelitian dalam Penelitian ini adalah peserta didik kelas VA MIN Jejeran, Yogyakarta.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta, sedangkan waktu pelaksanaan Penelitian ini dari tanggal 20 Januari 2013 pertengahan semester pada Tahun Ajaran 2012/2013.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.1.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,(Jakarta: PT.Rineka Cipta: 1993), hal.107.

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek Penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu Penelitian.⁴⁵ Variabel adalah sesuatu yang nilainya berubah-ubah atau berbeda-beda, antara simbol huruf X atau Y. Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni: *Variabel Independen* (bebas) dan *Variabel Dependen* (terikat).⁴⁶ *Independent Variabel* dalam Penelitian ini adalah minat baca dan *Dependen Variabel* dalam Penelitian ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Jejeran, Bantul, Yogyakarta. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan asimetris tunggal karena minat baca sebagai variabel bebas mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel dependennya. Hubungan asimetris tunggal inilah yang akan Penulis teliti dalam Penelitian ini.

a. Variabel minat baca

Penulis menggunakan konsep dasar dalam Penelitian ini adalah bahwa dalam individu yang berminat atau mempunyai minat diikuti dengan adanya perasaan senang. Minat yang diikuti dengan adanya perasaan senang untuk berbuat atau melaksanakan kegiatan membaca terhadap suatu bahan bacaan yang akan mendapatkan suatu manfaat, baik dalam rangka usaha meningkatkan pengetahuannya yang ada hubungannya dengan kesenangan, dan kegairahan untuk membaca pada diri siswa dapat tumbuh, sedangkan indikatornya adalah sebagai

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 99

⁴⁶ *Ibid*, hal. 99

berikut: (a) waktu luang dan waktu membaca); (b) perasaan; (c) bahan bacaan (buku pelajaran); (d) lingkungan (orang tua dan guru).

b. Variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Dalam variabel prestasi belajar ini Penelitian mempunyai anggapan dasar bahwa suatu prestasi akan dapat tercapai dengan baik jika diikuti dengan semangat belajar dan minat baca yang tinggi, dengan demikian akan tercapai prestasi belajar yang baik. Penulis memberikan indikator prestasi belajar sebagai berikut: (a) prestasi; (b) sikap

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek Penelitian.⁴⁷ Pengertian lain dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸ Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Jejeran, Bantul, Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai sumber data.⁴⁹ Sampel dalam kelas VA jumlahnya 25 siswa, dalam upaya memperoleh keobjektifan terhadap sampel Penelitian, Penulis mengambil sampel 25 siswa dari seluruh populasi yaitu 51 siswa.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009). hal. 91

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 54

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel pada Penelitian ini adalah dengan teknik *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁰

Berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

“Bahwa untuk sekedar pertimbangan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sebagai Penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.⁵¹

6. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Arikunto yaitu alat pada waktu penulis menggunakan sesuatu metode. Penulis menggunakan metode angket, yaitu digunakan untuk mendapatkan data variabel minat baca yang berisi butir-butir pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Untuk pengadaan instrumen yang baik, maka prosedur yang ditempuh adalah perencanaan dan Penelitian butir soal, penyuntingan, uji coba, penganalisaan hasil, dan mengadakan revisi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka langkah penulis adalah sebagai berikut: (1) perencanaan pertanyaan, Pada tahap ini mulai dilakukan pendefinisian konsep variabel yang akan diukur dan menentukan indikator; (2) menulis butir-butir pertanyaan; (3) uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, sedangkan untuk pengukurannya digunakan skala *Likert*, yaitu merupakan sejenis kuesioner

⁵⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 85

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: FIP. IKIP. Yogyakarta. 1993), hal. 115.

tertutup seperti tes prestasi belajar bentuk pilihan ganda. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵² Model ini terdiri dari empat alternatif jawaban karena diharapkan bahwa responden lebih cermat menentukan pilihan.

Adapun kriteria penilaian pada angket yang disusun oleh penulis dapat ditetapkan sebagai berikut: (1) item yang mempunyai alternatif jawaban (a, b) maka penilaiannya adalah: a = 4, b = 3. (2) item yang mempunyai jawaban alternatif jawaban (a, b, c) maka penilaiannya adalah a = 4, b = 3, c = 2. (3) item yang mempunyai alternatif jawaban (a, b, c, d) maka penilaiannya adalah a = 4, b = 3, c = 2, d = 1. Pengujian instrumen harus dilakukan terlebih dahulu terhadap Penelitian sebelum digunakan dalam Penelitian yang sesungguhnya.

Pengujian instrumen bertujuan mengetahui apakah instrumen yang disusun valid dan reliabel. Uji Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan yang dapat diukur. Validitas yang digunakan dalam menyusun instrumen Penelitian adalah validitas butir. Uji coba dalam Penelitian ini kepada siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul sebanyak 25 siswa. Uji Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila sering digunakan oleh penulis sendiri maupun orang lain

⁵² Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal.134.

akan menunjukkan hasil yang sama pada suatu objek Penelitian, untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas (nilai r) hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut:⁵³

Tabel 1.1
Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

No	Koefisien r	Interpretasi
1	0,800 – 1,00	Tinggi
2	0,600 - 0,800	Cukup
3	0,400 – 0,600	Agak rendah
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini untuk memperoleh data secara nyata dan lengkap mengenai variabel yang diteliti adalah melalui metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

a. Metode Observasi

“Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁵⁴ Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi nonpartisipatif yaitu observasi tidak mengambil bagian atau turut serta dalam kegiatan yang sedang diobservasikan.⁵⁵

⁵³ Prof.Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif,R&D* (Bandung: Alfabeta 2011). hal . 255

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II* (Yogyakarta: Andi Offset,1985), hal.136.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 142.

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru dan karyawan, proses pembelajaran, serta permasalahan Belajar Bahasa Indonesia yang berlangsung di MI Negeri Jejeran, Bantul, Yogyakarta.

b. Metode Angket

Metode Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui. Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) untuk memperoleh jawaban dari siswa. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkap data-data yang berkaitan dengan minat baca. Angket yang Penulis gunakan dalam Penelitian ini berbentuk pilihan ganda atau *multiple choise*, yaitu kuesioner yang sudah ada jawabannya, sehingga responden tinggal memilih.

Tabel 1.2
Kisi-kisi Angket⁵⁶

No	Aspek Minat	Indikator	No. Instrumen
1	Personal	Perasaan	1,3,5,9
2	Situasional	Waktu	2,6,7,8
		Lingkungan	4,10

⁵⁶Anita woolfolk, *Educational Psychology*, terj: Helly Prajitno dan Sri Mulyantini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 204.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu: "Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan Penelitian".⁵⁷ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam Penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan. Teknik *interview* yang Penulis gunakan yaitu bebas terpimpin. Artinya sebelum Penulis melakukan *interview*, pokok-pokok persoalan telah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. Akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut berlangsung secara bebas, dengan demikian, sekalipun pewawancara telah terikat oleh pedoman wawancara, tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis, dan tidak kaku. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini wawancara ditujukan kepada Guru Bahasa Indonesia kelas VA yaitu Dra. Hanik Nurul Hidayah serta beberapa siswa, wawancara bertujuan untuk mendapatkan data mengenai latar belakang berdirinya MIN Jejeran, dan minat baca siswa.

⁵⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 193.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah: "Mencari data Penelitian dari dokumen berupa catatan, buku, agenda, lager dan sebagainya".⁵⁸ Dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data-data dari sumber tertulis, baik berupa catatan, dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk tertentu.⁵⁹ Metode ini Penulis gunakan dalam mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer yaitu tentang prestasi siswa, meliputi nilai ujian akhir, nilai ulangan harian, nilai ujian mid semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013.

Metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder seperti data guru dan karyawan, data jumlah siswa, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, standar kompetensi Belajar Bahasa Indonesia kelas VA, serta dokumen-dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan Penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 115.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2002), hal. 206

1. Uji Prasyarat analisis. Sebelum di lakukan analisis data terlebih dahulu, pengujian prasyarat analisis data yang diperoleh yaitu: (a) uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, (b) uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. H_0 = tidak ada pengaruh, dan H_a = ada pengaruh.

Uji normalitas pada data angket dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes hasil belajar. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan sebaran data, ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Metode analisis data dalam Penelitian ini sebagai berikut:

a) Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁰ Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat deskriptif, berupa tabel-tabel, sedangkan untuk mengkategorikan tingkat gejala yang diamati, yaitu minat baca dan prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga kategori, yakni kurang, cukup, dan tinggi.

Data ini dianalisis dengan menggunakan metode diskripsi analitik, yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun data, menganalisa serta menjelaskan hasilnya. Statistik deskripsi dapat digunakan penulis untuk

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011). Hal 147.

mendeskripsikan data sampel, penyajian data melalui tabel dan diagram, dan perhitungan penyebaran data menggunakan perhitungan rata-rata dan *Standar Deviasi*.

Metode *Inferensial*, sering disebut statistik *induktif* adalah teknik statistik untuk menganalisis data sampel. Statistik ini digunakan apabila sampel dari populasi jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan sampel jenuh. Data-data dari hasil Penelitian tentang korelasi minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Untuk mengetahui hubungan antara minat baca siswa dengan prestasi belajar siswa, Penulis menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment*, diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari variabel yang dikorelasikan (*Product of the Moment*)⁶¹dengan menggunakan *Software SPSS 17 For Windows*.

Adapun Rumus korelasi *Product Moment*.⁶²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

⁶¹ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal.190

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R& D* Cet X, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 255.

Σy = jumlah skor variabel y

Σx^2 = jumlah skor kuadrat variabel x

Σy^2 = jumlah skor kuadrat variabel y

Σxy = jumlah perkalian antara variabel x dan skor variabel y

Teknik korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut.⁶³

Tabel 1.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

⁶³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 213.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penelitian skripsi yang berjudul “Korelasi Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA MIN Jejeran Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Untuk mempermudah dalam memahami hasil karya ilmiah ini dan untuk mengetahui gambaran umum dari isi pembahasan yang dilakukan, maka penulis sampaikan gambaran secara umum.

Pada dasarnya sistematika pembahasan juga untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian yang satu dengan bagian berikutnya. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan Penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode Penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum tentang MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Bab ini memaparkan secara umum tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan umum, keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasarana, serta program kegiatan, dan prestasi sekolah.

Bab III Pembahasan. Bab ini berisi tentang persoalan inti yang membahas dan menganalisa secara mendalam tentang Korelasi minat baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VA MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Bab IV Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil Penelitian sebagaimana yang diuraikan dalam pembahasan, kemudian berisi saran, kritik dan pesan serta penutup. Bagian Akhir. Setelah daftar diatas dimuat pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi tentang surat izin Penelitian, sertifikat PPL-KKN Intergatif, sertifikat TOAFL, TOAFL, sertifikat ICT dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi yang berjudul “Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, dan untuk menjawab pertanyaan Penelitian yang telah di ajukan dalam rumusan masalah, maka pada bagian akhir ini dapat diambil simpulan, bahwa:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Minat baca siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan *mean* dari minat Baca yaitu 25,12 berada pada kategori cukup 40,00% (10 subjek), kategori kurang 56,00% (14 subjek), dan yang berada pada kategori tinggi 4,00% (1 subjek), sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas VA MIN Jejeran Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki kemampuan minat baca dalam kategori cukup.
2. Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta dapat dikatakan cukup dalam mencapai prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan *mean* dari prestasi belajar yaitu 72,48 berada pada kategori cukup 60,00% (15 siswa), dan kurang 4,00% (1 siswa), sedangkan pada kategori tinggi 36,00% (9 siswa), sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas

VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 mayoritas berada pada kategori cukup.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,013, sedangkan dalam tabel taraf keabsahan 5% dan N sebesar 25 responden, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,05, karena r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,013 > 0,05$), maka hipotesis nilai (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Simpulan yang dapat diambil bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA MIN Jejeran, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang di ajukan dapat diterima.

B. Saran – Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Bapak Kepala Sekolah untuk lebih meningkatkan upaya-upaya yang dapat mendukung serta meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa, antara lain guru harus mampu membimbing siswa dalam memilih bacaan yang menunjang atau memperkaya masalah pelajaran, sehingga Kepala Sekolah Agar lebih memperhatikan lagi terhadap proses belajar mengajar khususnya Belajar Bahasa Indonesia.

2. Untuk Guru

Guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar disekolah. Salah satu peran seorang guru dalam proses pembelajaran

adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha meningkatkan prestasi belajarnya secara sungguh-sungguh, dapat menjalankan perannya tersebut, guru sebaiknya memahami terhadap kesulitan siswa dalam belajar.

3. Untuk Siswa

Kepada para siswa penulis sarankan untuk selalu rajin belajar supaya dapat meraih prestasi yang tinggi dan tercapai cita-citanya.

C. Penutup

Mengucapkan Puji Syukur Alhamdulillah Robil'Alamin kehadirat Allah SWT. Maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: "Korelasi Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas VA MIN Jejeran, Wonokromo, Pleret , Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013" Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini, dengan terselesainya Penelitian hasil Penelitian skripsi ini, penulis memberikan masukan, saran dan kritik. Atas saran dan kritik yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

Terakhir kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukunganya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan, karena Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, amin ya rabbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sadirman. 1990. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: FIP IKIP
- Dr. Farida Rahim, M. Ed. 2007. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Dr. Farida Rahim, M.Ed. 2007. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dr. Farida Rahim, M.Ed. 2007. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Drs. Muhibbin Syah, M.Ed. 1989. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Depdikbud, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamar Syaiful, Bahri, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Habeyb, S. F. 1983. *Kamus populer*. Jakarta: Nurani.
- Hadi, Sutrisno, 1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik Umar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Jhon W, Santrock, 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi 2 Buku 3*. Jakarta: Humanika Salemba.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 1995. Jakarta: Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Balai Pustaka.
- Kurniasih, Prawesti. 2006. *Skripsi Studi Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Sokonandi Dua Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M.A, Sadirman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudjito, 2001. *Pembinaan Minat Baca* , Jakarta : Universitas Terbuka.
- Marimba, Ahmad D. 1998. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Munawaroh, Anis. 2011. *Skripsi Korelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Poerwadarminta, WJS. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto Ngalm, 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qamaruddin, Nurul. 2009. “*Skripsi Studi korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar Belajar pendidikan agama islam pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Jawa Timur*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Shaleh Abdurrahman, 1976. *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto. 1991. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudijono Anas, 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Muhammad Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology*, terjemahan Helly Prajitno dan Sri Mulyantini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN 1

ANGKET MINAT

Nama : _____

Kelas : _____

PETUNJUK

Jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur, dengan cara melingkari huruf a, b, c, atau d yang tersedia.

Jawaban anda tidak akan mempengaruhi terhadap penilaian bapak / ibu guru yang berkaitan dengan nilai raport anda.

PERTANYAAN

1. Apakah adik membaca buku setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak Pernah
2. Apakah waktu luang adik digunakan untuk membaca buku?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak Pernah
3. Apakah adik menyempatkan diri mencari bacaan baru setiap minggu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak Pernah
4. Saat mendapat tugas dari Bapak/Ibu Guru adik membaca buku pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak Pernah

5. Apakah adik suka mengoleksi buku bacaan?
- . a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak Pernah
6. Jika adik tidak paham pelajaran dikelas, apakah adik langsung membaca buku ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak Pernah
7. Apakah adik membaca buku pelajaran sebelum diajarkan bapak/ibu guru dikelas?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak Pernah
8. Ketika akan ulangan adik membaca buku?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak Pernah
9. Apakah adik membaca buku pelajaran setiap hari?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak Pernah
10. Ketika adik disuruh orang tua untuk membaca, adik menuruti?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak Pernah

 * **Selamat Mengerjakan** * 

LAMPIRAN 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X Minat Baca Siswa	25.12	4.024	25
Y Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	72.48	9.157	25

Correlations

		X Minat Baca Siswa	Y Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
X Minat Baca Siswa	Pearson Correlation	1	.488*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	25	25
Y Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Pearson Correlation	.488*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3

SURAT PERNYATAAN OBSERVASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hanik Nurul Hidayah
NIP : 19690925199703 2001
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Menerangkan bahwa:

Nama : Emirus Afidah
NIM : 08480037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dan observasi lapangan di MI Negeri Jejeran, Bantul pada tanggal 10 Desember 2012.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 Januari 2013
Guru Bahasa Indonesia
MI Negeri Jejeran, Bantul, Yogyakarta

Dra. Hanik Nurul Hidayah
NIP.19690925199703 2001

LAMPIRAN 4

**TABEL PEROLEHAN ANGKET MINAT SISWA KELAS 5 A MIN
JEJERAN YOGYAKARTA**

Nomor Responden	Jawaban Responden untuk Item nomor:										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	25
2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	27
3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	28
4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	25
5	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	24
6	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	30
7	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	23
8	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	24
9	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	26
10	2	2	1	4	1	2	2	4	2	2	22
11	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	26
12	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	20
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22
15	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
16	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	25
17	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
18	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	27
19	2	2	1	4	1	4	2	4	2	4	26
20	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
21	2	2	1	4	1	2	2	4	2	2	22
22	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	27
23	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	31
24	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	29
25	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	27
Jumlah											619

LAMPIRAN 5

NILAI BAHASA INDONESIA

No	Nama	UTS	Tes Hasil Belajar
1	Ahmad Azizil falaqi	77	71
2	Akhmad Khusnul Khakim	72	72
3	Ana Retno Mutia	72	66
4	Awwaluna Rahmatunnafisah	92	84
5	Bagus Suqron	63	70
6	Eva Fauziyah	70	78
7	Fatkul Munaja	55	55
8	Galeh Setyahati	82	73
9	Isnaini Nur Kasanah	88	92
10	Jihan Azizah	75	69
11	Karunia Maharani	75	82
12	Khomsyah Nurul Asma	63	78
13	Misbahul Munir	77	79
14	Muh Husain Fauzi	83	88
15	Muh.Mulyadi	65	65
16	Muh.Mufid Musaddad	61	66
17	Muh.Rozi Aqwama	91	79
18	Muh. Ulin Nuha	70	62
19	Muktafin	70	70
20	Rafih Maisan Dafa	75	65
21	Rafika Aziza Nurlaili	68	57
22	Siti Nur Sayidah	80	71
23	Siti Nur Jannah	73	64
24	Tutur Mahanani	80	80
25	Muh.Abdurrahman Marzuqi	71	76

Keterangan:

- Nilai Bahasa Indonesia Kelas 5A MIN Jejeran, Yogyakarta.

LAMPIRAN 6

HASIL VALIDITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MBS1 Minat Baca Siswa	22.80	13.667	.460	.745
MBS2 Minat Baca Siswa	22.88	13.277	.588	.731
MBS3 Minat Baca Siswa	23.04	13.540	.418	.750
MBS4 Minat Baca Siswa	22.12	12.860	.416	.752
MBS5 Minat Baca Siswa	22.76	13.607	.360	.758
MBS6 Minat Baca Siswa	22.56	12.173	.584	.724
MBS7 Minat Baca Siswa	22.88	14.777	.366	.758
MBS8 Minat Baca Siswa	22.00	13.583	.389	.754
MBS9 Minat Baca Siswa	22.64	13.907	.382	.754
MBS10 Minat Baca Siswa	22.40	13.167	.418	.750

LAMPIRAN 7

HASIL RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

Dari output diatas terdapat koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,767 yang berarti $> 0,7$, maka dapat dikatakan instrumen reliabel.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MBS1 Minat Baca Siswa	22.80	13.667	.460	.745
MBS2 Minat Baca Siswa	22.88	13.277	.588	.731
MBS3 Minat Baca Siswa	23.04	13.540	.418	.750
MBS4 Minat Baca Siswa	22.12	12.860	.416	.752
MBS5 Minat Baca Siswa	22.76	13.607	.360	.758
MBS6 Minat Baca Siswa	22.56	12.173	.584	.724
MBS7 Minat Baca Siswa	22.88	14.777	.366	.758
MBS8 Minat Baca Siswa	22.00	13.583	.389	.754
MBS9 Minat Baca Siswa	22.64	13.907	.382	.754
MBS10 Minat Baca Siswa	22.40	13.167	.418	.750

LAMPIRAN 8

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X Minat Baca Siswa	Y Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.12	72.48
	Std. Deviation	4.024	9.157
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.087
	Positive	.141	.084
	Negative	-.102	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.705	.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704	.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 9

KORELASI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X Minat Baca Siswa	25.12	4.024	25
Y Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	72.48	9.157	25

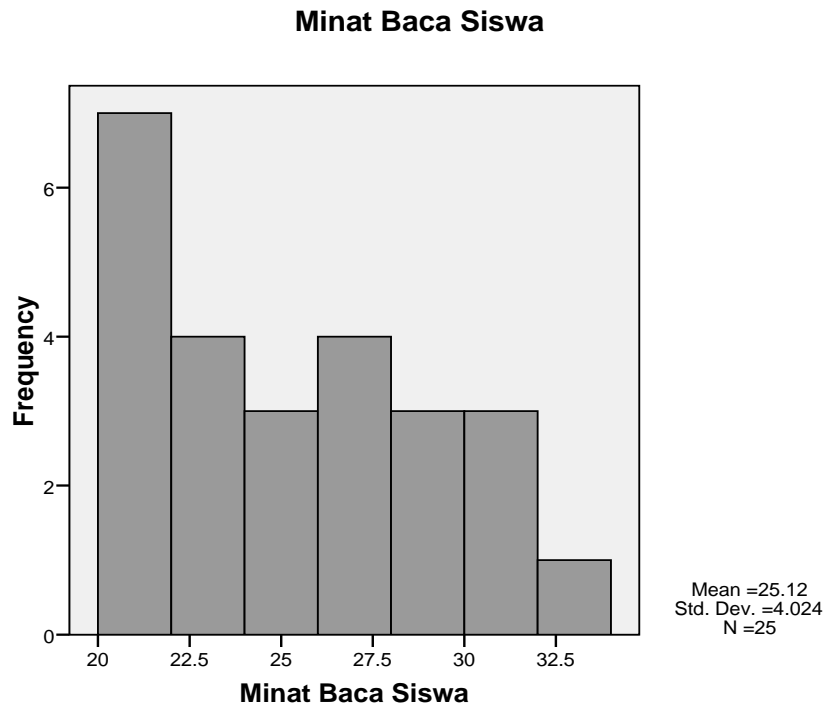
Correlations

		X Minat Baca Siswa	Y Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
X Minat Baca Siswa	Pearson Correlation	1	.488*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	25	25
Y Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Pearson Correlation	.488*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

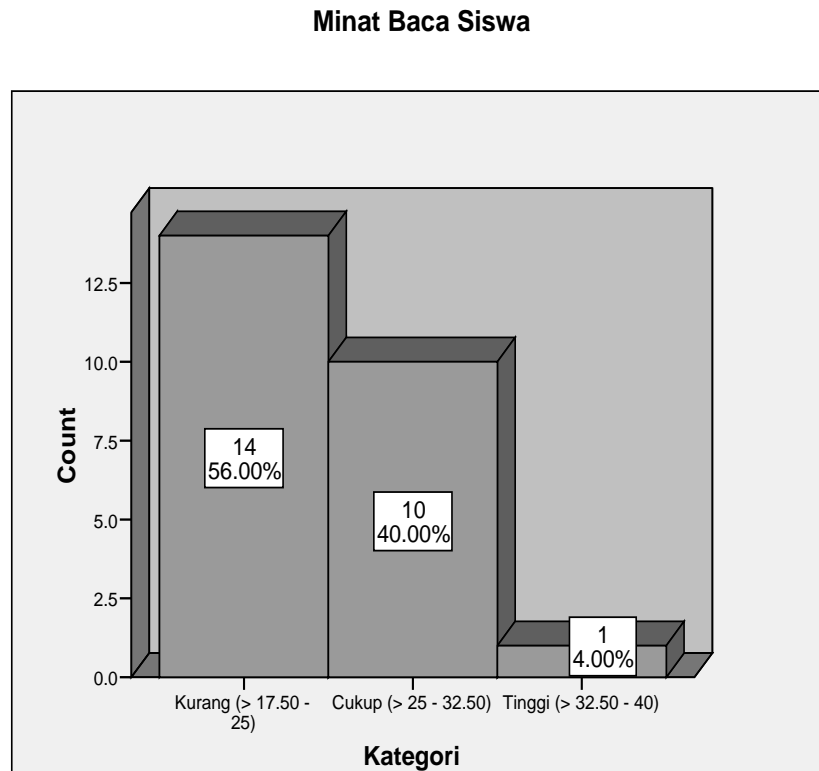
LAMPIRAN 10

DIAGRAM MINAT BACA SISWA



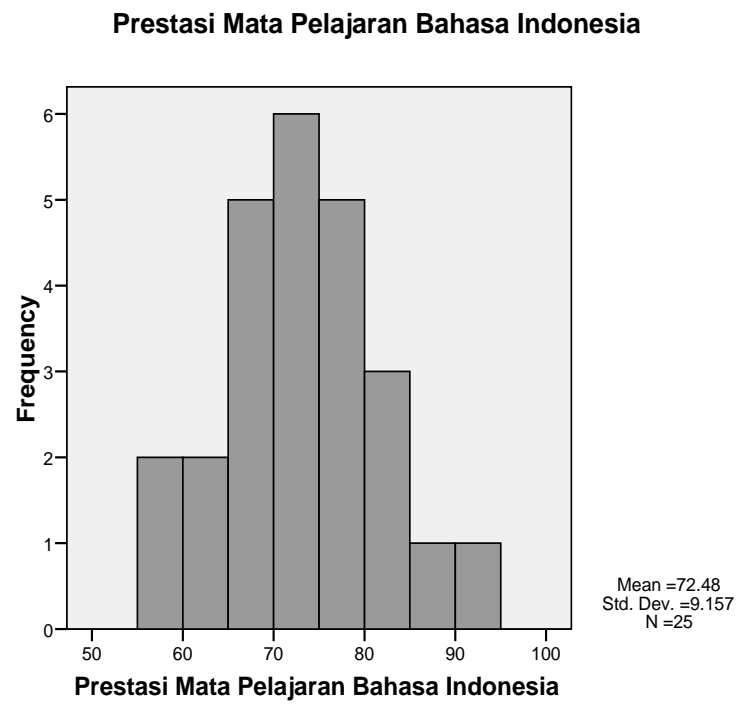
LAMPIRAN 11

GAMBAR KATEGORI JUMLAH MINAT BACA SISWA



LAMPIRAN 12

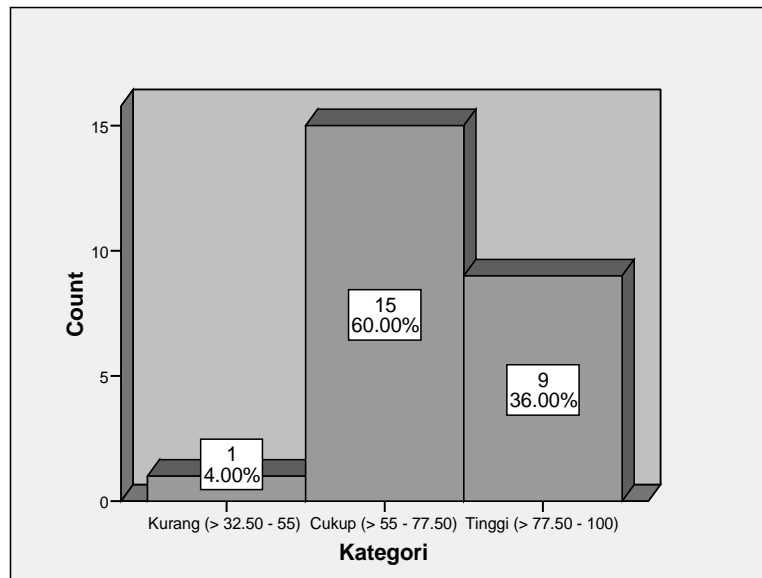
DIAGRAM PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA



LAMPIRAN 13

DIAGRAM KATEGORI JUMLAH PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



LAMPIRAN 14

Catatan Hasil Observasi dan Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 17 Desember 2013
Waktu : 07.15 - 08.25 WIB
Tempat : Ruang kelas VA.
Pihak yang diwawancarai : Awwaluna Rahmatunnafisah (Kelas VA)
Muhammad Ibnu Hudzaifa (Kelas VA)

Deskripsi :

Informan adalah salah satu siswa kelas VA MIN Jejeran Bantul Yogyakarta. Diperoleh informasi bahwa pelajaran Bahasa Indonesia lebih suka membaca buku sejarah dan buku komik tergantung ceritanya, apalagi ceritanya tentang petualangan. Siswa lebih suka membaca buku lembar kerja siswa dibandingkan membaca buku cetak, karena lembar kerja siswa lebih menarik daripada buku paket/cetak, sebab buku paket bosan, dan tidak ada tebak kata. Siswa disuruh belajar lebih suka bermain game, siswa disuruh belajar, namun kalau tidak belajar dimarah sama orang tua.

Interpretasi :

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa kelas VA bahwa siswa lebih suka membaca buku komik, lembar kerja siswa, buku sejarah dan buku cerita, karena

lembar kerja siswa lebih menarik ada tebak katanya. Kalau buku sejarah tergantung ceritanya, jadi dapat diambil kesimpulannya bahwa kelas VA MIN Jejeran siswa lebih suka membaca buku komik, sejarah, lembar kerja siswa, dan buku cerita, dibandingkan dengan buku pelajaran.